

# PERANCANGAN *WIREFRAME* WEBSITE PELACAKAN PERSURATAN DI YAYASAN TARAKANITA

Lina

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia  
Email Korespondensi : [lina@untar.ac.id](mailto:lina@untar.ac.id)

---

**Abstract** Tarakanita Foundation is a Catholic Education Foundation which is engaged in educational services. Tarakanita Foundation oversees several schools operating in various regions in Indonesia. Along with the pandemic due to the Covid-19 virus, the Tarakanita Foundation has also complied with the Indonesian government's regulations regarding the enactment of restrictions on community activities. For this reason, Tarakanita Foundation also limits the number of personnel (leaders and staff) who are tasked with carrying out daily operational activities at the office location. As a result, the administrative activities of correspondence at Tarakanita Foundation which had been carried out in the form of manual recording by staff by being physically present at the office became somewhat hampered. Another way that has been taken by the Tarakanita Foundation is to use social media such as the Whatsapp application, using e-mail, and other applications to coordinate related to mail administration. However, all existing applications are only able to send or receive letters from one party to another without being able to search or record mail history. In fact, it is not uncommon for a letter to go through many stages of a process that involves more than two parties. Realizing the limitations it faces, the Tarakanita Foundation needs a new website-based media that will be designed to allow unit leaders and related staff to do online mail processing that can be done anytime and anywhere. As a first step, the community service activity team (PKM) will design a wireframe website for tracking letters for the Tarakanita Foundation. The process of creating a website wireframe will allow all components on the website such as banners, headers, content, footers, links, forms, and others to be arranged according to the desired layout. This stage is very important to do before the website will be transformed into a neater visual design and the development of a complete website application in the end.

**Keywords:** *Website, Wireframe, Tracking System*

---

## 1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sejalan dengan perkembangan kebutuhan informasi, penggunaan komputer sudah sangat pesat bahkan menjadi kebutuhan pokok bagi perusahaan, organisasi dan individu [1]. Hal ini melibatkan kinerja mereka yang diupayakan melalui komputer, semakin canggih teknologi yang ada dan adanya aplikasi yang menunjang maka dapat sangat membantu khususnya dalam efisiensi waktu dan tenaga, prosedur kerja yang teratur dan mempercepat proses kinerja.

Banyak yang dapat dilakukan melalui perkembangan teknologi yang sudah canggih ini, dengan kata lain melalui komputer dan aplikasi dapat terciptanya suatu hal

yang inovatif. Sebagaimana dari yang pengguna yang ada, penggunaan komputer dan aplikasi sudah awam digunakan tepatnya pada perusahaan. Dari perkembangan teknologi yang berjalan semakin pesat, tentunya pengguna juga berusaha agar dapat mengadaptasikan dan mengaktualisasikan diri beserta lingkungan sekitarnya. Dalam perusahaan, luasnya bagian – bagian departemen akan sangat membantu satu departemen dengan departemen lainnya dalam pekerjaan, khususnya dalam penyampaian melalui surat menyurat.

Mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Yayasan Tarakanita yang merupakan Yayasan Pendidikan Katolik yang salah satu bentuk pelayanan Kongregasi Suster-Suster Cintakasih St. Carolus Borromeus, bercita-cita menjadi penyelenggara karya pelayanan pendidikan yang menekankan terbentuknya pribadi manusia yang cerdas, utuh dan berbelarasa. Sekilas mengenai Tarakanita, pada tanggal 29 April 1952, 4 Suster CB (Sr. Ursulia, Sr. Chatarina, Sr. Bernardia, dan Sr. Marie Johanna), 3 Awam (Ny. Hardjasoebrata, Tuan Marcus Manguntijoso, Tuan E. Soedarmo), dan 1 Pastor (Romo Van Thiel, SJ), sepakat mendirikan sebuah badan hukum yang bernama Yayasan Tarakanita. Yayasan Tarakanita secara resmi didirikan pada hari Senin, tanggal 7 Juli 1952 yang disahkan oleh Notaris R.M. Wiranto di Yogyakarta dengan Akte Notaris nomor 3. Dan pada awalnya, berkedudukan di Yogyakarta dengan alamat Jl. Terban Taman (sekarang: Jl. Cik Di Tiro) nomor 30 hingga sekarang Akte tersebut sudah terdaftar di Pengadilan Negeri Yogyakarta [2].



Gambar 1. Kantor Yayasan Tarakanita

(sumber : istimewa)

Sejak awal didirikan, Yayasan Tarakanita bernaung dalam terang iman Katolik yang berazaskan Pancasila, turut berpartisipasi/berperan dalam pembangunan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta pelayanan sosial lainnya, mendidik dan

mencerdaskan serta mempersiapkan tenaga-tenaga terampil dalam segala bidang yang kesemuanya itu dijiwai dengan semangat injili. Dalam naungan semangat Santo Carolus Borromeus dan Bunda Elisabeth Gruyters, Yayasan menyelenggarakan Sekolah-sekolah Umum maupun Kejuruan sebagai bentuk keterlibatan nyata turut dalam upaya mencerdaskan generasi muda bangsa dengan membantu terbentuknya pribadi utuh dan berbelarasa.

Yayasan Tarakanita sekarang bertempat di Jl. Salemba Tengah No. 23 Jakarta Pusat seperti tertera pada Gambar 1. Yayasan Tarakanita saat ini mengelola dan mencakup hingga 7 Wilayah, yaitu: Bengkulu dengan 4 Sekolah (TK, SD, SMP, SMA Santo Carolus), Lahat dengan 4 Sekolah (TK, SD, SMP, SMA Santo Yosef), Tangerang dengan 9 Sekolah (TK, SD, SMP, SMA Tarakanita Gading Serpong dan TK, SD, SMP, SMA Tarakanita Citra Raya, TK Tarakanita Tulang Bawang Barat di Lampung), Jakarta dengan 18 Sekolah (5 TK Tarakanita, 5 SD Tarakanita, 5 SMP Tarakanita, 2 SMA Tarakanita dan 1 SMK Tarakanita), Yogyakarta dengan 8 Sekolah (TK-SD Tarakanita Bumijo, SD Tarakanita Ngembesan, SMP Stella Duce I dan II dan SMA Stella Duce I dan II), Jawa Tengah dengan 9 Sekolah (TK, SD, SMP Tarakanita Solo Baru, TK, SD, SMP, SMA Tarakanita Magelang, SMP Pendowo Ngablak, dan SMK Pius X Magelang), Surabaya dengan 8 Sekolah (TK, SD, SMP, SMA Santo Carolus, SD-SLTP Santo Yosef dan TK-SD Kartini). Dengan posisinya sebagai sentral bagi pengelolaan sekolah di berbagai daerah, tentunya proses persuratan dalam institusi ini cukup kompleks dan memerlukan pencatatan yang tertata rapi.

Seiring dengan terjadinya pandemi akibat virus Covid-19, Yayasan Tarakanita yang berlokasi di Jakarta wajib mematuhi aturan pemerintah Indonesia tentang berlakunya pembatasan kegiatan masyarakat. Untuk itu, Yayasan Tarakanita juga membatasi jumlah personil (pimpinan maupun staf) yang bertugas melakukan kegiatan operasional sehari-harinya di lokasi kantor untuk menjamin kesehatan para stafnya. Dampak dari berlakunya pembatasan kegiatan ini, mengakibatkan kegiatan administrasi persuratan di Yayasan Tarakanita yang selama ini dilakukan dalam bentuk pencatatan manual oleh staf dengan hadir secara fisik di kantor menjadi agak terhambat. Berbagai cara juga telah ditempuh oleh Yayasan Tarakanita dengan memanfaatkan media sosial seperti aplikasi Whatsapp, menggunakan *e-mail*, dan aplikasi lainnya untuk berkoordinasi terkait administrasi persuratan. Namun demikian, keseluruhan aplikasi yang ada hanya mampu mengirimkan ataupun menerima surat dari satu pihak ke pihak lain tanpa mampu melakukan penelusuran ataupun pencatatan *history* surat. Padahal tidak jarang sebuah surat perlu melalui banyak tahapan proses yang melibatkan lebih dari dua pihak. Menyadari keterbatasan yang dihadapinya, Yayasan Tarakanita membutuhkan sebuah media baru berbasis *web* yang akan dirancang memungkinkan pimpinan unit serta staf terkait untuk melakukan pemrosesan surat secara daring yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini merupakan tahap awal dengan melakukan perancangan *wireframe website* pelacakan surat untuk Yayasan Tarakanita. *Wireframe website* merupakan sebuah *framework* yang dibuat dalam proses merancang sebuah media digital, yang menghubungkan isi atau komponen yang ada didalamnya berbasis

*website*. Perancangan *wireframe website* dapat berupa susunan kotak dan atau persegi yang menggambarkan komponen-komponen tersebut agar dapat mempermudah penyusunan sebuah konten sesuai dengan model informasi yang diinginkan *user* [3]. Proses pembuatan *wireframe website* akan memungkinkan semua komponen pada *website* seperti *banner*, *header*, konten, *footer*, *link*, *form*, dan lainnya diatur sesuai tata letak yang diinginkan. Tahap ini sangat penting untuk dilakukan untuk menyelaraskan kebutuhan dan keinginan pengguna sebelum *website* akan diwujudkan menjadi desain visual yang lebih rapi serta pembangunan aplikasi *website* yang utuh pada akhirnya.

## 2. Metode

Dalam bidang teknologi informasi, terdapat tahapan pengembangan terhadap suatu perangkat lunak termasuk pengembangan *website* yang dinamakan dengan *Software Development Life Cycle* (SDLC) [7]. SDLC merupakan tahapan proses yang terdapat dalam rekayasa web mencakup perencanaan, analisis, perancangan, pengujian, serta implementasi sistem. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan ini merupakan tahap awal dari keseluruhan proses SDLC. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan dua tahap utama, yaitu:

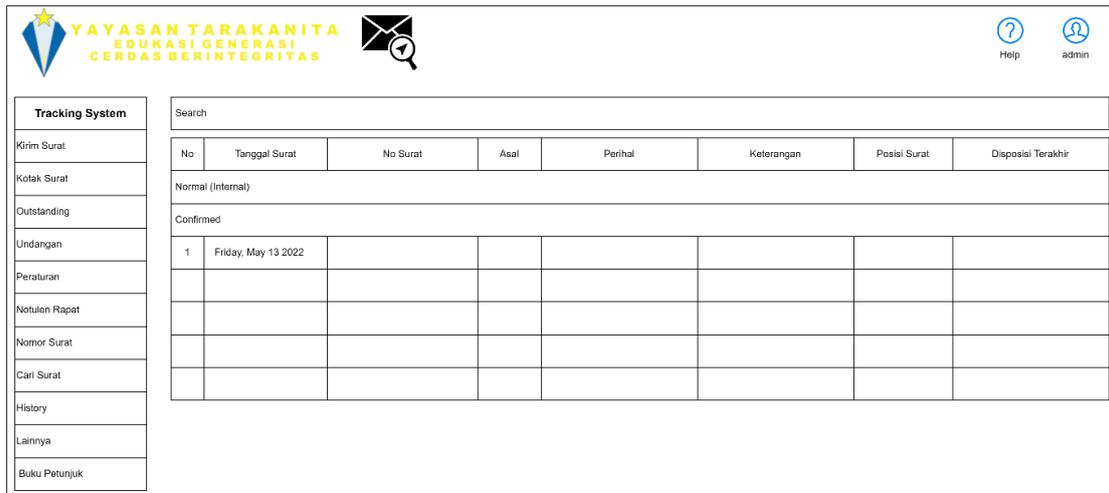
1. Perencanaan: dilakukan diskusi terhadap kebutuhan mitra, estimasi waktu, biaya dan sumber daya yang diperlukan
2. Analisis: dilakukan diskusi antara mitra dengan tim pelaksana untuk memahami kebutuhan dan keinginan mitra dan solusi atas permasalahan yang dihadapi
3. Perancangan model: dilakukan pembuatan *wireframe website* secara rinci oleh *project manager* dan menjelaskan bagaimana urutan modul dikembangkan

Rancangan akan dibuat oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dikomunikasikan dengan pihak Yayasan Tarakanita sebagai *end user*.

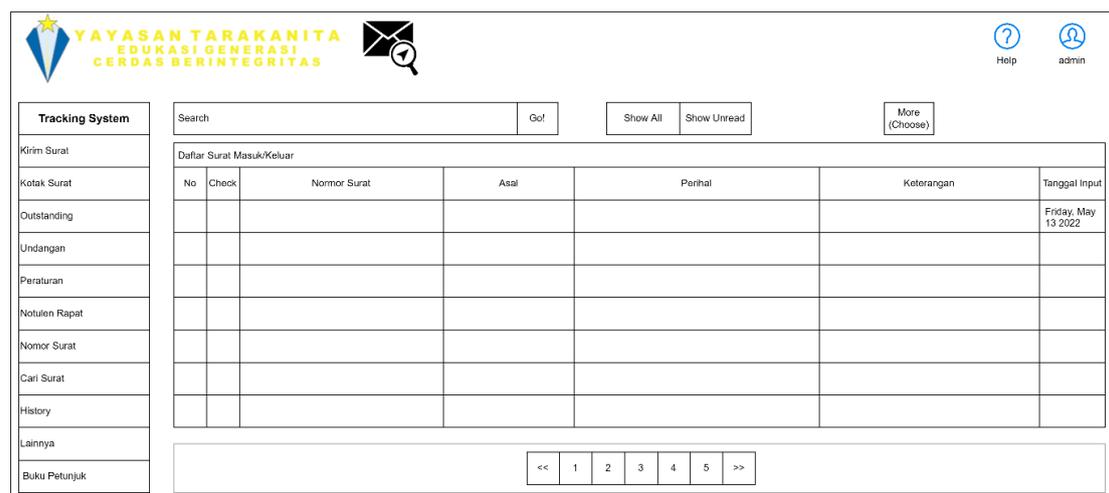
## 3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Yayasan Tarakanita telah berjalan dengan lancar, yaitu telah berhasil menghasilkan *wireframe website* pelacakan surat. Hasil *wireframe website* ini dapat digunakan untuk mengevaluasi proses administrasi yang telah berjalan selama ini di Yayasan Tarakanita sekaligus membantu memberikan gambaran tampilan *website* yang akan dikembangkan.

Tampilan rancangan *wireframe website* pelacakan surat Yayasan Tarakanita yang dihasilkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Tampilan *wireframe website* untuk halaman utama



Gambar 3. Tampilan *wireframe website* untuk halaman surat masuk/surat keluar

Gambar 4. Tampilan *wireframe website* untuk halaman kirim surat

No	Tanggal Surat	No Surat	Asal	Perihal	Keterangan	Posisi Surat	Tembusan
1	Friday, May 13 2022						

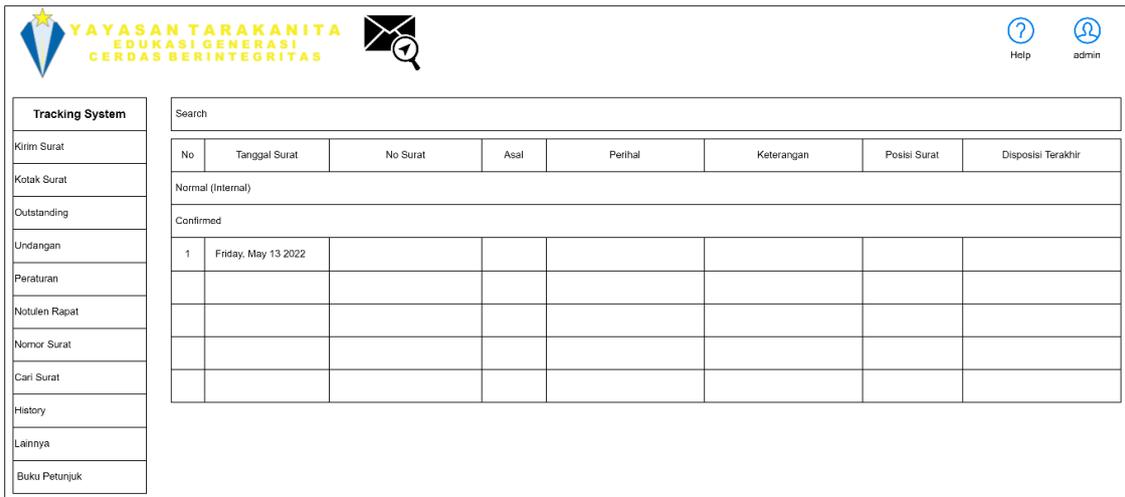
  

No	Tanggal Surat	No Surat	Asal	Perihal	Keterangan	Posisi Surat	Disposisi Terakhir
Normal (Internal)							
Confirmed							
1	Friday, May 13 2022						

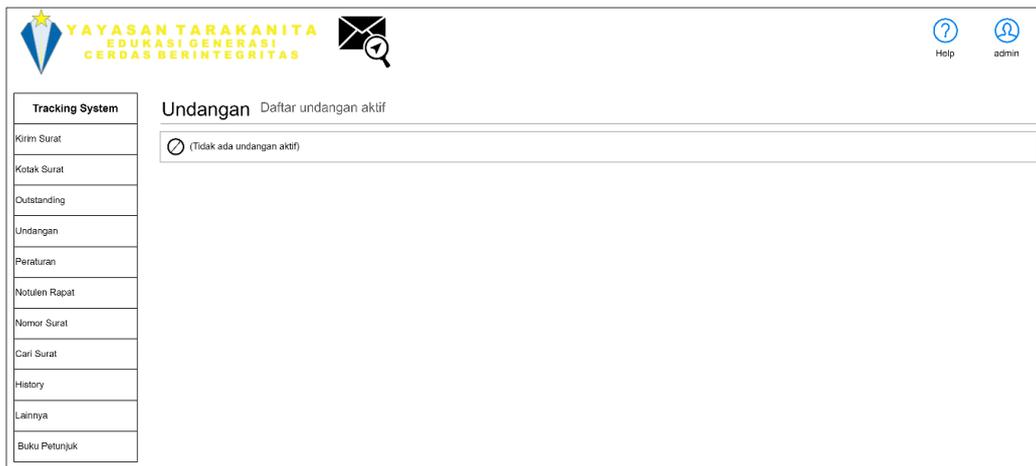
Gambar 5. Tampilan *wireframe website* untuk halaman surat tembusan

Gambar 6. Tampilan *wireframe website* untuk halaman kotak surat – ketik *draft* surat

Gambar 7. Tampilan *wireframe website* untuk halaman kotak surat – daftar *draft* surat



Gambar 8. Tampilan *wireframe website* untuk halaman surat *outstanding*



Gambar 8. Tampilan *wireframe website* untuk halaman surat undangan



Gambar 9. Tampilan *wireframe website* untuk halaman *monitoring progress* surat

The wireframe shows a web interface for monitoring letter progress. It includes a sidebar with a 'Tracking System' menu containing items like 'Kirim Surat', 'Kotak Surat', 'Outstanding', 'Undangan', 'Peraturan', 'Notulen Rapat', 'Nomor Surat', 'Cari Surat', 'History', 'Lainnya', and 'Buku Petunjuk'. The main area has a search bar and several filter sections: 'Kategori' (All, Internal, Universitas), 'Tipe Surat' (Semua), 'Departemen' (Semua), 'Tanggal Surat' (Awal, Akhir), 'Perihal' (Type...), 'Asal' (Semua, Type...), and 'Posisi' (Semua). On the right, there are 'Show' filters (All, Outstanding, Pinned, CC), 'Keaktifan' (Semua), 'Tanggal Input' (Awal, Akhir), 'No. Surat' (Type...), 'Keterangan' (Type...), and 'Tujuan' (Semua, Type...). Below the filters is a table with columns: No, Tanggal Surat, No Surat, Asal, Perihal, Keterangan, Posisi Surat, and Disposisi Terakhir. The table shows one entry for 'Friday, May 13 2022'.

Gambar 10. Tampilan *wireframe website* untuk halaman pencarian surat

Keseluruhan tampilan *wireframe website* akan dipergunakan sebagai dasar untuk pembuatan *user interface* dari *website* yang akan dikembangkan. Secara umum sistem pelacakan surat yang dikembangkan akan meliputi pembuatan halaman utama, halaman pencatatan surat masuk dan keluar, halaman pengiriman surat, halaman pencatatan surat tembusan, halaman pembuatan draf surat, halaman pencatatan draf surat, halaman pencatatan surat *outstanding*, halaman pencatatan surat undangan, halaman *monitoring progress* surat, serta halaman pencarian surat. Tampilan *wireframe website* merupakan hasil dari diskusi bersama dengan tim dari Yayasan Tarakanita yang siap untuk dikembangkan ke tahap selanjutnya yaitu pembuatan *website* utama.

#### 4. Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pembuatan *wireframe website* pelacakan surat di Yayasan Tarakanita telah terlaksana dengan baik.
2. Luaran kegiatan berupa *wireframe website* diharapkan dapat membantu pihak Yayasan Tarakanita untuk pengembangan ke tahap selanjutnya yaitu pembuatan aplikasi lengkap yang mencakup proses pembuatan surat, pengiriman surat, pelacakan surat, dan pengarsipan surat secara digital.

## 5. Saran

1. Program selanjutnya adalah pengembangan aplikasi berbasis *website* berdasarkan pada rancangan *wireframe website* yang telah dihasilkan.
2. Ada kerjasama secara terus menerus dengan melibatkan mahasiswa magang untuk melakukan pemeliharaan sistem.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada xxx atas dukungan pendanaan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini melalui xxx.

## 7. Daftar Pustaka

1. Ramadhan, M. F. dan Fajarita, L., 2018. Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat Studi Kasus: Kesekretariatan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Budi Luhur, *Jurnal IDEALIS*, 1(1), pp. 106-112.
2. Yayasan Tarakanita [Internet]. Yayasan Tarakanita [cited 2022 Jan 25]. Available from: <https://tarakanita.sch.id/>
3. Segara, A., 2019. Penerapan Pola Tata Letak (*Layout Pattern*) pada *Wireframing* Halaman Situs Web, *Jurnal Magenta*, 3(1), pp. 452-464.
4. Hartawan, M. S., 2022. Penerapan *User Centered Design (UCD)* pada *Wireframe* Desain *User Interface* dan *User Experience* Aplikasi Sinopsis Film, *Jurnal Elektro & Informatika*, 2(1), pp. 43-47.
5. Zulkarnain, A., 2019. Penerapan Mobile-First Design pada Antarmuka Website Profil Sekolah menggunakan Metode Human-Centred Design, *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 13(2), pp. 125-136.
6. Rudiana, R. dan Sutisna, M. A., 2021. Sistem Pengelolaan Administrasi Simpan Pinjam Berbasis Web pada Koperasi Mitra, *Jurnal Visualika*, 7(2), pp. 70-83.
7. Susanto, A. dan Asmira, 2017. Perancangan Website Sebagai Media Promosi dan Informasi Menggunakan Metode *Web Engineering*. *Jurnal SIMKOM*, 2(3), pp. 9-17.